



Pasar Kranggan Ditutup Tiga Hari

■ Disperindag Kota Sterilisasi Maksimum Cegah Covid-19

Ada supplier ikan yang positif (Covid-19), warga Sleman, kebetulan istrinya juga berjualan ikan di Pasar Kranggan, tetapi negatif. Sudah dilakukan tracing di pasar Kranggan, ada 41 pedagang ikan yang ikut rapid tes.

Yunianto Dwi Sutono
Kepala Disperindag Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pasar Kranggan Yogyakarta ditutup selama tiga hari, mulai Minggu (14/6) kemarin hingga Selasa (16/6) besok. Penutupan tersebut dilakukan menyusul adanya supplier ikan yang dinyatakan positif Covid-19 dan dalam rangka sterilisasi maksimum yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono mengatakan pihaknya melakukan sterilisasi maksimum dengan melakukan penyem-

protan disinfektan secara menyeluruh, mulai dari area dalam pasar hingga luar pasar.

"Ada supplier ikan yang positif (Covid-19), warga Sleman, kebetulan istrinya juga berjualan ikan di Pasar Kranggan, tetapi negatif. Sudah dilakukan tracing di pasar Kranggan, ada 41 pedagang ikan yang ikut rapid tes."

● ke halaman 15

**PENYEMPROTAN
MENYELURUH**

- Pasar Kranggan Yogyakarta ditutup selama tiga hari, mulai Minggu (14/6) kemarin hingga Selasa (16/6) besok.
- Penutupan tersebut dilakukan menyusul adanya supplier ikan yang dinyatakan positif Covid-19.

- Disperindag Kota Yogyakarta lakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh, mulai dari area dalam pasar hingga luar pasar.
- Sebelumnya 41 pedagang ikan di pasar tersebut yang ikut rapid tes.

- Pemkot juga akan mengatur jarak antar pedagang, jarak pembuk, dan juga alur keluar dari masuk pasar.

Pasar Kranggan

● Sambungan Hal 9

katanya kepada wartawan, Minggu (14/6)

"Kami mulai menutup hari Minggu, karena kemarin Sabtu (13/6) masih ada *rapid tes* yang terakhir. Jadi kami tutup hari ini (kemarin)," sambungnya.

Ia menerangkan selain disinfeksi, Disperindag Kota Yogyakarta juga akan melakukan pengaturan di Pasar Kranggan. Pengaturan dilakukan dengan mengatur jarak antar pedagang, jarak pembeli, dan juga alur keluar dan masuk pasar.

Tujuan pengaturan tersebut adalah untuk mencegah paparan Covid-19 di area pasar. Selain itu juga untuk memastikan masyarakat aman dan nyaman ketika belanja di pasar tradisional. "Kami atur dengan tali, kami beri tanda untuk alur keluar dan masuk pasar. Ini jadi protokol kami untuk mencegah penyebaran Covid-19 di pasar

tradisional. Harapannya masyarakat juga disiplin dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Pakai masker saat belanja, jangan lupa cuci tangan, kami sudah siapkan (tempat cuci tangan)," terangnya.

Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Disperindag Sleman terkait pencegahan Covid-19 di pasar tradisional. "Kami akan kompromi dengan Sleman, supaya lebih efektif (upaya pencegahan Covid-19). Karena kan ada kesamaan, *supplier* ini kan mengantar ikan di beberapa pasar, termasuk di Pasar Colombo Sleman," sambungnya.

Dalam upaya sterilisasi maksimum tersebut, pihaknya juga menggandeng Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta. "Kami sudah lakukan sterilisasi di beberapa pasar. Pasar Kotagede sudah sekitar tiga kali, kemudian Demangan, Sentul, dan sekarang kami sterilisasi pasar Kranggan. Ya ini upaya kami untuk

menekan penyebaran Covid-19," katanya.

Pihaknya pun berkoordinasi dengan Camat Jetis agar disinfeksi berjalan lancar. Selain Pasar Kranggan, Disperindag Kota Yogyakarta juga melakukan sterilisasi di pasar Karangwaru.

Camat Kecamatan Jetis, Sumargandi mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan pedagang pasar, termasuk pedagang yang berada di luar Pasar Kranggan. Menurut dia, antusiasme pedagang sangat tinggi.

"Kami koordinasi juga dengan pedagang yang di luar pasar. Karena penyemprotan tidak hanya di dalam pasar, tetapi juga di luar pasar. Pedagang sangat antusias, karena ini upaya kita bersama menekan penyebaran Covid-19," ujarnya.

Ia menambahkan upaya pencegahan Covid-19 di pasar tradisional membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pedagang dan masyarakat. "Sterilisasi ini juga upaya

untuk meyakinkan kepada masyarakat yang berbelanja ke pasar. Selain itu juga untuk menjaga keamanan warga sekitar pasar," tambahnya.

Patuhi protokol

Sementara itu, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menambahkan penutupan pasar Kranggan memang bertujuan untuk penataan pasar dengan protokol baru. Sehingga diharapkan pembeli juga mematuhi protokol baru yang diterapkan.

"Kemarin sudah dilakukan *tracing*, ada tiga reaktif. Satu merupakan warga Sleman kabarnya positif, sementara yang dua warga Kota Yogyakarta, hasil *swabnya* negatif. Makanya kami perlu perkuat *tracing* di Kranggan," tambahnya.

"Kranggan tutup tiga hari untuk penyemprotan disinfektan dan penataan dengan protokol baru. Posisi penjual dan pembeli kami atur, ada jalurnya sendiri-sendiri," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005